

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Latar belakang perempuan yang sudah berkeluarga memutuskan untuk tetap bekerja adalah karena adanya tujuan luhur sebagai pribadi maupun sebagai makhluk sosial. Faktor faktor tersebut diantaranya adalah;

- a. Faktor Ekonomi

Faktor tidak cukupnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga menyebabkan istri ikut bekerja demi menambah pendapatan keluarga.

- b. Faktor Pendidikan

Ijazah yang merefleksikan tingkat pendidikan seseorang membuktikan bahwa keinginan untuk mengaktualisasikan dirinya semakin tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas menunjukkan bahwa wanita yang berpendidikan tinggi lebih cenderung memasukkan list utama aktivitas 'bekerja' sebagai ring pertama kegiatannya daripada hanya sekedar menjalani rutinitas domestik sebagai ibu rumah tangga.

c. Faktor Tuntutan Pribadi

Sebagai anggota keluarga, para istri merasa memiliki tanggung jawab pribadi atas dirinya. Sehingga melalui bekerja menjadi solusi untuk memenuhi tanggung jawab dirinya. Berdasarkan wawancara diatas memaparkan adanya tanggung jawab pribadi terkait;

- Bentuk pembiasaan apabila nantinya suami meninggal dunia/jatuh sakit.
- Bentuk syi'ar ilmu/dakwah terhadap pengetahuan yang dimilikinya.
- Bentuk bersosial karena tempat bekerja merupakan tempat belajar memecahkan masalah dan sarana pembentukan *manner/attitude*.

2. Upaya upaya perempuan dalam membangun terbentuknya konsep keluarga sakinah mawaddah warrahmah dalam kehidupan berkeluarga yaitu melalui penjagaan komunikasi yang santun dan saling menghargai. Dalam penelitian ini yaitu menghindari perdebatan, mengutamakan kesenangan bersama daripada egoisme pribadi, tidak menggunakan nada tinggi, serta saling menerima dan mensupport hal hal kecil yang diberikan dan diperjuangkan oleh masing masing anggota keluarga.

B. Saran - saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada skripsi ini maka nasehat membangun yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut;

1. Selama ini kajian tentang kiat kiat membangun desain keluarga sakinah mawaddah warrahmah sudah banyak diselenggarakan dimana mana dengan judul judul kontemporer yang aktual. Namun sangat disayangkan karena masih banyak calon pengantin bahkan yang sudah menikah memahami makna berkeluarga hanya sebatas melanjutkan keturunan. Hal itu, penerapan teori *learning by doing* dapat memicu penilaian rendah tentang konsepsi dan tujuan pernikahan itu sendiri. Ujung ujungnya menyalahkan suatu jalan yang disebut pernikahan.
2. Perlunya tafsir dan pemahaman agama yang lebih komprehensif tentang makna dan dinamika dibalik perintah patuh terhadap suami. Selama ini pada kalangan mayoritas perempuan, makna patuh hanya diartikan tidak boleh membangkang. Padahal disamping itu ada yang namanya negosiasi dan kompromisasi yang dapat mengantarkan pada kebermanfaatan lebih luas serta kesehatan mental bagi suami maupun istri.